BAB III

PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KAUM BURUH

A. Profil Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia

1. Sejarah FSPMI

FSPMI dideklarasikan pada saat dilaksanakannya Munas Luar Bisa SP LEM SPSI Reformasi pada tanggal 4 sampai dengan 7 Februari 1999 di Hotel Tirta Gangga, Garut – Jawa Barat, yang diprakarsai oleh (Alm) H. R .Endang Thamrin, (Alm) Drs H. Thamrin Mosii dan Makmur Komarudin . FSPMI tersebar di Provinsi Nangro Aceh Darrusalam, Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Banten, DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Utara, serta tersebar di 36 Kabupaten/Kota.

FSPMI mempunyai kantor/gedung milik sendiri yaitu : kantor pusat di Jakarta, kantor cabang Batam, kantor cabang Bekasi, kantor cabang Tangerang dan kantor cabang Serang. Sedangkan kantor wilayah dan cabang yang lainnya masih menyewa yang dibayar dari iuran anggota. Selain itu, FSPMI memiliki pusat pelatihan milik sendiri (Training Center), yaitu di Cisarua-Bogor seluas 2000m^2 (Tingkat Nasional) dan di kota Batam seluas 100m^2. FSPMI juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki mobil operasional dan alat-alat IT/kantor yang merupakan hasil dari pembayaran iuran anggota.

- Kongres ke I

  Pada tanggal 6 Pebruari 1999 ,didirikanlah SPMI dengan dipilihnya Drs.H.Thamrin Mosii sebagai Presiden dan (Alm) R.H.Endang Thamrin sebagai Sekretaris Jendral untuk periode 1999 sampai 2001.

  Ketika itu, SPMI beranggotakan para pekerja di sektor industri metal yaitu elektronik dan elektrik; automotive, mesin dan komponen; logam; dok dan galangan kapal, dan dirgantara .

- Kongres ke II.

  Pada tanggal 28 Agustus sampai 1 September 2001,di Lembang dilaksanakan Kongres ke II SPMI dan dirubah bentuk organisasi dari unitaris SPMI menjadi Federasi FSPMI dengan tujuan memperkuat peran Serikat Pekerja Anggota yaitu SPEE ,SPAMK ,SPL ,SPDG dan SPDI.

  Hasil Kongres dipilih Drs.H.Thamrin Mosii sebagai Presiden dan Ir.H.Said Iqbal sebagai Sekretaris Jendral untuk periode 2001 sampai 2006 .

  SPMI diterima sebagai anggota IMF (International Metal Workers Federation) pada Kongres IMF ke 30 yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan pada 11 sampai 15 November 2011 di Sydney Australia .

- Kongres ke III.

  Pada tanggal 24 sampai 27 November 2006 di Bandung dilaksanakan Kongres ke III FSPMI .

  Hasil Kongres dipilih Ir.H .Said Iqbal sebagai Presiden dan Basril Hendrisman Amd sebagai Sekretaris Jendral untuk periode 2006 sampai 2011 .

  Rapim 6 November 2007 memutuskan perubahan logo FSPMI dan menjadikan FSPMI menjadi serikat pekerja yang berjuang di pabrik dan publik .

  Ditetapkan juga Platform FSPMI yang dikenal dengan 9 Program Umum ,5 Pilar Pendukung ,10 Strategi Perjuangan dan 6 Issue Utama .

- Kongres ke IV.

  Pada tanggal 6 sampai 8 Pebruari 2011 di Bandung dilaksanakan Kongres ke IV FSPMI .

  Hasil Kongres dipilih Ir.H .Said Iqbal sebagai Presiden dan Suparno Beno sebagai Sekretaris Jendral untuk periode 2011 sampai 2016 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara resmi Serikat Pekerja Aneka Industri SPAI-FSPMI dideklarasikan dan bergabung di FSPMI .

Untuk SPDG pada Munasnya juga memutuskan untuk merubah nama menjadi Serikat Pekerja Pelayaran dan Jasa Maritim disingkat SP PJM .

2. SUSUNAN PENGURUS FSPMI (Periode 2011-2016)

Tabel 1.2
Serikat Pekerja Anggota

FSPMI terdiri dari Serikat Pekerja Anggota (SPA) :
1. SP Elektronik Elektrik (SPEE)
2. SP Automotif, Mesin & Komponen (SPAMK)
3. SP Logam (SPL)
4. SP Perkapalan Jasa Maritim (SPPJM)
5. SP Aneka Industri (SPAI)
6. Afiliasi khusus yang dapat menjadi anggota FSPMI, dari BUMN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Struktur Pengurus FSPMI

Dewan Pimpinan Pusat (DPP) FSPMI		
Presiden: Ir. H.Said Iqbal, ME.	Sekretaris Jenderal : Suparno B.	Bendahara Umum: Judy Winarno, ST.

❖ Serikat Pekerja Elektronik Elektrik (SPEE)

• Ketua Umum	: Suhadmadi, SE.
• Sekretaris Umum	: Judy Winarno, ST

❖ Serikat Pekerja Automotif Mesin&Komponen (SPAMK)

• Ketua Umum	: Rustan, ST.
• Sekretaris Umum	: Muhidin, SS.

❖ Serikat Pekerja Logam (SPL)

• Ketua Umum	: HM. Yadun Mufid, SE.
• Sekretaris Umum	: Sabilar Rosyad

❖ Serikat Pekerja Perkapalan Jasa Maritim (SPPJM)

• Ketua Umum	: H. Makmur Komarudin
• Sekretaris Umum	: Mukiswara, SH., MH.

❖ Serikat Pekerja Aneka Industri (AI)

• Ketua Umum	: Obon Tabroni, SE.
• Sekretaris Umum	: Djamaludin Malik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

❖ Departemen Perempuan

- Direktur : Prihanani

3. AFILIASI FSPMI (Nasional & Internasional)

Di tingkat nasional, FSPMI berafiliasi ke *Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI)* yang beranggotakan 09 Federasi yaitu:, FSPKEP, SP.PAR Reformasi, SP.PPMI, PGRI, SP KAHUT-INDO, SP.FARKES Reformasi, ASPEK Indonesia, SP ISI, dan FSPMI. Di tingkat International, FSPMI berafiliasi menjadi anggota International Metalwokers Federation (IMF) yang berkantor pusat di Jenewa-Swiss yang beranggotakan lebih dari 25 juta anggota di 101 negara dengan 207 federasi metal sedunia.

4. VISI DAN MISI FSPMI

Visi

Membangun Serikat Pekerja yang Demokratis, Bebas, Representatif, Independen dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial

Misi

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan pekerja Indonesia dan keluarganya yang layak bagi kemanusiaan yang adil dan beradab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatkan rasa kesetiakawanan dan persaudaraan kaum pekerja dan keluarganya.
3. Meningkatkan produktifitas kerja, syarat-syarat kerja, dan kondisi kerja.

5. PROGRAM KERJA FSPMI

9 Program Kerja Utama FSPMI

- Perlindungan dan Pembelaan

  1. Meningkatkan kualitas & kuantitas PKB
  2. Memantau pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengawasan Ketenagakerjaan.
  3. Menyelengggarakan pendidikan serta pelatihan advokasi dan menyelesaikan perselisihan perburuhan

- Pemberdayaan Pekerja Perempuan

  1. Membentuk direktorat dan biro perempuan di seluruh perangkat organisasi.
  2. Mendorong pekerja perempuan untuk aktif dalam berorganisasi dan terlibat dalam pengambilan keputusan.
  3. Mensosialisasikan dan mengkampanyekan permasalahan Gender dan isu-isu permasalahan pekerja perempuan.

- Konsolidasi & Revitalisasi Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengorganisir pekerja yang belum terorganisir dengan target jumlah anggota 250.000 orang dan 500 unit kerja sampai tahun 2011
2. Menguatkan dan mengoptimalkan fungsi sekretaris jenderal, SPA dan audit sebagai prinsip dan tata kelola keuangan dan kinerja organisasi yang transparan dan bertanggungjawab

- Ekonomi dan Kesejahteraan
  1. Mempromosikan terwujudnya undang-undang pengupahan sebagai acuan sistim pengupahan layak nasional dan sistim upah sektoral
  2. Memperjuangkan terlaksananya jaring pengaman sosial melalui sistim Jaminan sosial tenaga kerja dan jaminan pemeliharaan kesehatan
  3. Mendorong tumbuhnya koperasi pekerja disetiap perusahaan
  4. Membentuk Induk Koperasi Buruh Metal Indonesia (INKOPBUMI) dan membuat kode etik usaha
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
  1. Mensosialisasi undang-undang dan peraturan K3
  2. Menyelenggarakan Lokakarya dan pelatihan K3 sesuai prioritas
  3. Melakukan monitoring dan pembentukan tim pelaksanaan K3 di tempat kerja
- Konsolidasi Keuangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mendorong disiplin anggota dalam membayar iuran sebesar 1% dari upah
2. Konsisten melaksanakan keputusan Kongres II tentang mekanisme pembayaran iuran anggota
3. Menyusun program anggaran penerimaan dan pengeluaran organisasi serta profesionalisme administrasi
4. Menyusun dan menyiapkan data keuangan untuk auditor sebagai laporan dan mengoptimalkan fungsi bendahara
5. Membuat PO tentang keuangan Organisasi dan laporan tahunan keuangan organisasi

- Pengembangan Kemampuan Informasi & Komunikasi
    1. Mempromosikan seluruh perangkat organisasi memiliki perangkat keras dan perangkat lunak penunjang komunikasi
    2. Menerbitkan brosur, buletin serta mendokumentasi kegiatan organisasi
    3. Aktif membangun komunikasi dengan perangkat organisasi perburuhan lainnya di tingkat Nasional dan International
- Pendidikan, Pelatihan dan Kaderisasi
    1. Menyusun pedoman kurikulum dan silabus pendidikan
    2. Mencetak juru didik yang standar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melaksanakan pelatihan-pelatihan kaderisasi, peningkatan kemampuan kepemimpinan dan pengorganisasian.
4. Aktif dan bekerjasama dalam pelaksanaan aktifitas pendidikan dengan organisasi – organisasi perburuhan International, antara lain IMF, ACILS, FNV, SASK, IF Metal dan FES
5. Menyusun PO tentang pelaksanaan pendidikan dan buku panduan pendidikan
6. Membangun pola dan sistem kaderisasi

- Membangun Solidaritas Pekerja

1. Berperan aktif menjadi dan sebagai anggota International Metalworkers' Federation (IMF)
2. Aktif dalam politik perburuhan dengan membuat kode etik berpolitik bagi organisasi

7. Lima Pilar Pendukung FSPMI

- Garda Metal

Alat perjuangan organisasi untuk melakukan penggalangan massa dan aksi-aksi demonstrasi dalam memperjuangkan isu buruh, isu kebangsaan dan isu solidaritas Internasional.

- Lembaga Bantuan Hukum (LBH) FSPMI

Alat perjuangan organisasi yang resmi tercatat di notaris dan Pengadilan Negeri Jakarta , berfungsi untuk melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelaan dan advokasi terhadap anggota FSPMI (atau buruh lainnya) dalam menyelesaikan kasus perse-lisihan perburuhan, kasus perdata maupun kasus pidana. LBH FSPMI terdiri dari 1 LBH tingkat pusat dan 9 LBH tingkat propinsi dengan jumlah pembela/pengacara lebih dari 70 orang yang berlatar belakang pendidikan S1 dan S2. Beberapa diantaranya sudah memiliki izin beracara dan sertifikat advokat.

- Koran Perdjoeangan diterbitkan oleh FSPMI

  Sebagai media perjuangan organisasi dan alat propaganda isu-isu perburuhan secara nasional, karena selama ini tidak ada satupun surat kabar Nasional yang secara khusus memberitakan isu-isu perburuhan. Maka Koran Perdjoeangan yang hadir secara nasional dengan tiras lebih dari 7500 eksplempar bertujuan menjawab persoalan ini (Buruh dan masyarakat umum dapat berlangganan).

- Induk Koperasi Buruh Metal Indonesia-INKOPBUMI

  Alat perjuangan organisasi dalam upaya meningkatkan, mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada pada anggota FSPMI (buruh Indonesia) serta bertujuan meningkatkan ekonomi organisasi

- Pusat Pendidikan Buruh (Training Centre) milik FSPMI

  Alat perjuangan organisasi dalam rangka mencetak kader yang berkesinambungan, keilmuan, loyalitas dan militan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam memperjuangkan kepentingan anggota dan Bangsa Indonesia.

8. Alat Propaganda FSPMI

Terdiri dari Website FSPMI, e-mail, mailing list untuk umum, leaflet FSPMI, Buku Saku Konstitusi, Program Kerja-PO FSPMI dan Koran Perdjoeangan yang diterbitkan oleh FSPMI secara nasional satu bulan sekali.

9. Isu Utama FSPMI

Dalam perjuangan gerakan buruh maka FSPMI memperjuangkan isu utama yaitu upah layak, penolakan outsourcing, penggunaan PKWT sesuai Undang-Undang dan ada perlindungan yang jelas, menguatkan fungsi pengawasan., jaminan sosial (social security), penguatan, pemberlakukan hak-hak dasar buruh (jam kerja, lembur , cuti, bonus, pesangon) melalui PKB yang berpihak pada buruh dan perlindungan bila terjadi PHK.[1]

10. Pengurus Pimpinan Cabang Aneka Industri Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Sidoarjo

Tabel 1.4
Struktur Anggota FSPMI Cabang Sidoarjo

❖ Ketua : Agus Supriyanto
➢ Wakil Ketua I (bidang organisasi) : Eko Sunarto
➢ Wakil Ketua II (bidang pendidikan) : Alfan Sulaksono
➢ Wakil Ketua III (bidang advokasi) : Agus Hariadi

[1] Fspmi.or.id/profil.html diakses pada 29 Desember 2015. Jam 21.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Wakil Ketua IV (bidang aksi) : Arifin
- Wakil Ketua V (bidang perempuan) : Siti Badriah
- Wakil Ketua Sosial VI : Tri Wahyuni
- Wakil Ketua Bidang Usaha : Mutik Ariani

❖ Sekertaris

- Wakil Sekertaris I : Arief Supriono
- Wakil Sekertaris II : Sukarman
- Wakil Sekertaris III : Ali Sukarman
- Wakil Sekertaris IV : Muhajirin
- Wakil Sekertaris V : Nanin Ahmad Fuad
- Wakil Sekertaris VI : Endang
- Wakil Sekertaris VII : Fery Subianto
- Wakil Sekertaris VII : Adi Setiawan

❖ Bendahara : Mujiani

B. Dari Kesadaran Kelas Pekerja Hingga Aksi Turun Jalan Massa Buruh

Di Kehidupan bermasyarakat terdapat dua macam kelas social. Kelas borjuis adalah kelas atas dan kelas proletar adalah kelas bawah. Kelas borjuis selaku pemilik modal atau pemilik kekuasaan. Kelas yang selalu dihormati oleh banyak orang. Kelas yang paling tinggi tingkat kesejahteraannya. Sedangkan kelas proletar dengan tingkat kesejahteraan yang paling rendah dan yang paling sering tertindas dalam permasalahan hak. Dalam bermasyarakat ketika menduduki suatu kelas bersifatlah humanis. Mempunyai pemikiran selalu memanusiakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia. Demi tercapainya masyarakat yang adil dan makmur. Begitu juga dengan masyarakat industri kelas pun tercipta di dalamnya. Kelas borjuis dalam masyarakat industri adalah pemilik perusahaan. Kelas proletar adalah para buruh. Hendaknya kita sebagai masyarakat membentuk suatu kekuatan yang ditujukan untuk kedigdayaan masyarakat sipil agar dapat melakukan perlawanan terhadap pemilik kekuasaan. Organisasi atau serikat adalah suatu perkumpulan orang yang mempunyai tujuan dalam bermasyarakat. Organisasi atau serikat inilah merupakan jawaban dari perlawanan dalam penindasan. Orang yang mengikuti suatu organisasi biasa disebut aktivis. Dari organisasi inilah muncul kekuatan masyarakat dari berbagai elemen. Mulai dari aktis hak asasi manusia (HAM), aktivis mahasiswa, aktivis buruh, dan lain-lain. Inilah orang-orang yang termasuk ke dalam kelas proletar dengan membentuk suatu kekuatan dalam bermasyarakat.

Buruh menunjukkan kekuatannya dengan membentuk serikat pekerja atau serikat buruh seperti Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) yang mempunyai cita cita untuk kesejahteraan kaum buruh. Untuk peran FSPMI dalam mewujudkan kesejahteraan kaum buruh peneliti menemui Bapak Agus Suprianto selaku ketua FSPMI cabang sidoarjo.

> “Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) ini dalam peran politiknya yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat industri menjalin hubungan dengan beberapa fraksi partai politik yang ada di Indonesia. Contohnya dengan fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan dan fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kita FSPMI melakukan perjanjian politik dengan fraksi tersebut. Kita cuman meminta terealisasinya kesejahteraan buruh terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kedua fraksi itu. Apabila kesejahteran buruh tercipta maka seluruh anggota FSPMI ini akan mendukung kader-kader dari kedua fraksi itu. Entah itu kader untuk calon legislative maupun kader untuk kepala daerah. Apabila kesejahteraan itu tidak terealisasi ataupun cuman janji kita akan terus menuntut dan yang paling akhir adalah kita memutus hubungan antar kedua fraksi tersebut dalam melakukan perjanjian politik.[2]

Peneliti menanyakan masalah-masalah yang sedang terjadi dalam masyarakat industri.

> "Untuk masalah yang saat ini kita hadapi dalam masyarakat industri adalah kita masih berjuang dalam isu-isu Nasional. Isu-isu nasional tersebut mulai dari ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 78/2015, Pergub Jatim No. 68/2015 tentang UMK 2015, dan mengesahkan Perda Jatim tentang perlindungan Pekerja/ Buruh. Untuk tuntutan kita yang pertama adalah mencabut Peraturan Pemerintah No. 78/2015. Dari PP tersebut terdapat formulasi pengupahan yang menurut temen-temen buruh itu sudah diluar standart kehidupan layak bagi buruh."[3]

Pasal 44 Ayat

(1) Cukup jelas. Ayat

(2) Formula perhitungan Upah minimum:

$UMn = UMt + \{UMt \times (Inflasi_t + \% \Delta PDB_t)\}$

Keterangan: UMn : Upah minimum yang akan ditetapkan.

UMt : Upah minimum tahun berjalan.

Inflasit : Inflasi yang dihitung dari periode September tahun yang lalu sampai dengan periode September tahun berjalan.

[2] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 2015

[3] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Δ PDBt : Pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang dihitung dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang mencakup periode kwartal III dan IV tahun sebelumnya dan periode kwartal I dan II tahun berjalan.

Formula perhitungan Upah minimum adalah Upah minimum tahun berjalan ditambah dengan hasil perkalian antara Upah minimum tahun berjalan dengan penjumlahan tingkat inflasi nasional tahun berjalan dan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto tahun berjalan.

Contoh: UMt : Rp. 2.000.000,00

Inflasit : 5%

Δ PDBt : 6%

UMn = UMt + {UMt x (Inflasit + % Δ PDBt)}

UMn = Rp. 2.000.000,00 + {Rp. 2.000.000,00 x (5% + 6%)}

= Rp. 2.000.000,00 + {Rp. 2.000.000,00 x 11%}

= Rp. 2.000.000,00 + Rp. 220.000,00 = Rp. 2.220.000,00

Upah minimum tahun berjalan sebagai dasar perhitungan Upah minimum yang akan ditetapkan dalam formula perhitungan Upah minimum, sudah berdasarkan kebutuhan hidup layak. - 13 - Penyesuaian nilai kebutuhan hidup layak pada Upah minimum yang akan ditetapkan tersebut secara langsung terkoreksi melalui perkalian antara Upah minimum tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan dengan inflasi tahun berjalan. Upah minimum yang dikalikan dengan inflasi ini akan memastikan daya beli dari Upah minimum tidak akan berkurang. Hal ini didasarkan jenis-jenis kebutuhan yang ada dalam kebutuhan hidup layak juga merupakan jenis-jenis kebutuhan untuk menentukan inflasi. Dengan demikian penggunaan tingkat inflasi dalam perhitungan Upah minimum pada dasarnya sama dengan nilai kebutuhan hidup layak. Penyesuaian Upah minimum dengan menggunakan nilai pertumbuhan ekonomi pada dasarnya untuk menghargai peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain peningkatan produktivitas, pertumbuhan tenaga kerja, dan pertumbuhan modal. Dalam formula ini, seluruh bagian dari pertumbuhan ekonomi dipergunakan dalam rangka peningkatan Upah minimum. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto.[4]

"Kita sudah punya standart kehidupan layak bagi buruh yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Dewan Pengupahan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker). Kita Serikat Buruh juga selalu mengkaji ulang tentang Upah Minimum Kota (UMK). Untuk standarisasi sandang, pangan, papan. Terdapat 84 item yang harus kita formulasi ulang seiring dengan inflasi yang terjadi di berbagai daerah. Standarisasi kehidupan layak bagi buruh yang kita perjuangkan ini bukan mengada-ada dan terlalu dibesar-besarkan. Contohnya saja apakah pantas seorang buruh menyewa tempat tinggal atau ngekos dengan ukuran kamar 3x3 meter. Kita formulasikan dengan Dewan Pengupahan Disnaker agar dari item tempat tinggal atau papan untuk seorang buruh

[4] Peraturan Pemerintah, Nomer 78, 2015, tentang Pengupahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar bisa mengontrak rumah dan tidak nge-kos. Untuk air mineral pun perhari juga kita hitung berapa yang dibutuhkan oleh seorang buruh pabrik."[5]

Tabel 1.5

Kebutuhan Layak Hidup

1. Kelompok Makanan dan Minuman
Berlaku Saat Ini:
• Beras
• Sumber protein (daging, ikan segar, telur ayam)
• Kacang-kacangan (tempe atau tahu)
• Susu bubuk
• Gula pasir
• Minyak goreng
• Sayuran
• Buah-buahan setara pisang/pepaya
• Karbohidrat lain setara tepung terigu
• Teh atau kopi
• Bumbu-bumbuan

Usulan KSPI:
• Beras (IR 64) 12 Kg per bulan

[5] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Sumber Protein, antara lain Daging, Ikan Segar, dan Telor ayam
• Kacang-kacangan tempe dan tahu
• Susu bubuk
• Gula pasir
• Minyak goreng
• Sayuran, antara lain bayam, kangkung, sawi putih, kol putih, kentang, kacang panjang
• Buah-buahan, antara lain pisang, jeruk, pepaya, apel
• Karbohidrat lain, antara lain tepung terigu, non kemasan, mie instan
• Teh atau Kopi
• Bumbu-bumbuan

2. Sandang
Berlaku Saat Ini:
• Celana panjang/rok/pakaian muslim
• Celana pendek
• Ikat pinggang (kulit sintetis, polos, tidak branded)
• Kemeja lengan pendek/blus
• Kaos oblong/BH
• Celana dalam
• Sarung/kain panjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Sepatu
• Kaos kaki
• Perlengkapan pembersih sepatu: Semir dan Sikat sepatu
• Sandal jepit
• Handuk mandi
• Perlengkapan ibadah: sajadah, mukena, peci, dll

Usulan KSPI:
• Celana panjang/Rok
• Celana pendek
• Kemeja tangan pendek/Blus
• Kaos Lengan pendek
• Baju Tidur
• Jaket
• Kaos oblong/Pakaian dalam
• Celana dalam
• Sarung/Kain panjang
• Sepatu juga Semir Sepatu dan Sikat Sepatu
• Kaos Kaki
• Sandal jepit
• Sandal Semi Dinas
• Handuk mandi
• Tas kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Sapu Tangan
• Dompet
• Jam Tangan
• Jam Dinding
• Ikat pinggang
• Topi/Kerudung
• Payung/Jas Hujan
• Perlengkapan Ibadah, antara lain Sajadah, Mukena, dan Peci

3. Pendidikan
Berlaku Saat Ini:
• Bacaan/radio: tabloid/radio 4 band
• Ballpoint/pensil
Usulan KSPI:
• Bacaan: Nova dan Bola
• Televisi LED 19 Inci
• Radio Tape Recorder

4. Kesehatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Sarana kesehatan antaralain pasta gigi, sabun mandi, sikat gigi, shampoo, pembalut atau alat cukur
• Deodorant
• Obat anti nyamuk
• Potong rambut
• Sisir
Usulan KSPI:
• Sarana Kesehatan antaralain Pasta gigi, Sabun mandi, Sikat gigi, Shampoo, Pembalut, Alat cukur, Pembersih Muka, Sisir, Minyak Rambut, Gunting kuku, Cotton Bud (korek kuping), Parfum, Bedak, Lipstik, Hand and Body Lotion, Kapas, Cermin, dan Karbol pewangi.
• Suplemen
• Obat anti nyamuk
• Potong rambut

5. Transportasi
Berlaku Saat Ini:
• Transport kerja dan lainnya: angkutan umum
Usulan KSPI:
• Transportasi kerja dan lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Handphone dan Pulsa
• Kegiatan Kemasyarakatan, antara lain Iuran Keamanan, Iuran Sampah, Iuran RT, dan Dana Sosial

6. Rekreasi dan Tabungan
Berlaku Saat Ini:
• Rekreasi: daerah sekitar
• Tabungan: 2% dari nilai 1 s.d 59.
Usulan KSPI:
• Rekreasi Bioskop
• Tabungan 3%

7. Perumahan
Berlaku Saat Ini:
• Sewa kamar
• Dipan/tempat tidur
• Perlengkapan tidur: kasur busa, bantal busa
• Seprei dan sarung bantal
• Meja dan kursi
• Lemari pakaian
• Sapu
• Perlengkapan makan: piring, gelas, sendok dan garpu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Ceret alumunium
• Wajan alumunium
• Panci alumunium
• Sendok masak
• Rice cooker ukuran 1/2 liter
• Kompor dan perlengkapannya
• Gas elpiji 3 kg
• Ember plastik
• Gayung plastik
• Listrik
• Bola lampu hemat energi
• Air bersih
• Sabun cuci pakaian
• Sabun cuci piring (colek)
• Seterika
• Rak piring portable plastik
• Pisau dapur
• Cermin
Usulan KSPI:
• Sewa Rumah Tipe 36/72
• Dipan/tempat tidur
• Kasur dan Bantal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Keset Kaki
• Sprei dan sarung bantal
• Meja dan kursi Plastik
• Lemari pakaian Non Kayu Jati
• Hanger
• Korden
• Sapu Ijuk
• Sapu lidi
• Kain Pel
• tempat Sampah
• Pengki
• Rak Piring
• Perlengkapan makan, antara lain Piring makan, Gelas minum, Sendok dan garpu, Sendok Nasi, Mangkok, Meja dan kursi makan
• Pisau Dapur
• Gunting
• Talenan
• Ceret alumunium
• Wajan alumunium
• Panci aluminium
• Sendok masak
• kompor gas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• gas
• Ember plastik + Tutup
• Gayung
• Tikar
• Meja Setrika
• setrika
• Kipas Angin
• Mesin Cuci
• Dispenser Galon dan Air Mineral
• Magic Com
• Listrik
• Bola lampu pijar dan neon
• Air Bersih
• Sabun cuci

Daftar Kebutuhan Layak Hidup Usulan KSPI[6]

Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Cabang Sidoarjo Bapak Agus Supriyanto juga menjelaskan mengapa Peraturan Pemerintah Nomer 78/2015 tentang pengupahan ini bisa ditetapkan.

> "Peraturan Pemerintah Nomer 78/2015 tentang pengupahan ini sebenarnya sudah lama dirumuskan. Yaitu sejak tahun 2004 pada waktu itu Indonesia masih dipimpin oleh Bapak Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Banyak dari serikat buruh menolak atas aturan ini. Buruh mengeluh jika PP Nomer 78 ini ditetapkan. Dan pada akhirnya Bapak Presiden Susilo Bambang

[6] http://www.koranperdjoeangan.com/84-item-khl-usulan-buruh.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Yudoyono mendengarkan keluhan para buruh. Peraturan Pemerintah ini ditangguhkan oleh beliau. Sangat berbeda sekali dengan kepemimpinan Bapak Presiden Joko Widodo. Beliau sebelum menjadi kader di PDI perjuangan adalah seorang pengusaha mebel. Jadi dia kenal dengan banyak pengusaha. Para pengusaha saling menguatkan Bapak Presiden Joko Widodo untuk menetapkan PP nomer 78. Ini. Akhirnya ditetapkanlah Peraturan Pemerintah Nomer 78/2015 tentang pengupahan."[7]

Dalam tuntutan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia Nomer dua agar Gubernur jatim segera merevisi Pergub Jatim tentang Upah Minimum Kota (UMK) 2016.

> "Kita menuntut Gubernur Jawa Timur Bapak Soekarwo untuk merevisi Pergub Jatim No. 68/2015 tentang UMK karena UMK yang ditetapkan ini bukan hasil dari 84 item standart Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang mulanya hanya 60 item tetapi hasil dari formulasi perhitungan dari PP No.78 tentang pengupahan. Dari 84 item buruh menuntut UMK sebesar 3,2 juta rupiah. Sedangkan formulasi pengupahan PP No.78 telah terhitung UMK sebesar 3 juta rupiah. Pengusaha tak henti-hentinya ingin membayar buruh dengan upah yang murah. Tuntutan kita nomer 3 juga kita perjuangkan tentang perlindungan pekerja. Kita dari pihak serikat buruh juga tetap melakukan control terhadap perusahan yang nakal. Dalam artian tidak menjamin keselamatan pekerjanya. [8]

UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2016

Tabel 1.6

Upah Minimum Kota Jawa Timur

No	Kota	UMK
1.	KOTA SURABAYA	Rp. 3.045.000
2.	KAB. GRESIK	Rp. 3.042.500

[7] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 2015
[8] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	KAB. SIDOARJO	Rp. 3.040.000
4.	KAB. PASURUAN	Rp. 3.037.500
5.	KAB. MOJOKERTO	Rp. 3.030.000
6.	KAB. MALANG	Rp. 2.188.000
7.	KOTA MALANG	Rp. 2.099.000
8.	KOTA BATU	Rp. 2.026.000
9.	KAB. JOMBANG	Rp. 1.924.000
10.	KAB. TUBAN	Rp. 1.757.000
11.	KOTA PASURUAN	Rp. 1.757.000
12.	KAB. PROBOLINGGO	Rp. 1.736.000
13.	KAB. JEMBER	Rp. 1.629.000
14.	KOTA MOJOKERTO	Rp. 1.603.000
15.	KOTA PROBOLINGGO	Rp. 1.603.000
16.	KAB. BANYUWANGI	Rp. 1.599.000
17.	KAB. LAMONGAN	Rp. 1.573.000
18.	KOTA KEDIRI	Rp. 1.494.000
19.	KAB. BOJONEGORO	Rp. 1.462.000
20.	KAB. KEDIRI	Rp. 1.456.000
21.	KAB. LUMAJANG	Rp. 1.437.000
22.	KAB. TULUNGAGUNG	Rp. 1.420.000
23.	KAB. BONDOWOSO	Rp. 1.417.000
24.	KAB. BANGKALAN	Rp. 1.414.000
25.	KAB. NGANJUK	Rp. 1.411.000
26.	KAB. BLITAR	Rp. 1.405.000
27.	KAB. SUMENEP	Rp. 1.398.000
28.	KOTA MADIUN	Rp. 1.394.000
29.	KOTA BLITAR	Rp. 1.394.000
30.	KAB. SAMPANG	Rp. 1.387.000
31.	KAB. SITUBONDO	Rp. 1.374.000
32.	KAB. PAMEKASAN	Rp. 1.350.000
33.	KAB. MADIUN	Rp. 1.340.000
34.	KAB. NGAWI	Rp. 1.334.000
35.	KAB. PONOROGO	Rp. 1.283.000
36.	KAB. PACITAN	Rp. 1.283.000
37.	KAB. TRENGGALEK	Rp. 1.283.000
38.	KAB. MAGETAN	Rp. 1.283.000

Pearaturan Gubernur tentang Upah Minimum Kota(UMK).[9]

[9] Peraturan Gubernur Jatim, No. 68, 2015, tentang UMK, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengatasi masalah tersebut peran FSPMI disini dipaparkan oleh Bapak Agus Supriyanto.

> "Yang pertama dilakukan FSPMI ini adalah menumbuhkan kesadaran kelas antar pekerja. Mengadakan kegiatan semacam Trainning Motivasi atau agenda Konsolidasi bagi buruh. mengumpulkan massa buruh di tiap-tiap perusahaan. Menggugah kesadaran kaum buruh bahwa: dia itu siapa, siapa yang selama ini yang dihadapinya. Kita sama-sama pekerja. Sama-sama menjadi buruh, sama-sama orang kelas bawah. Dimana tempat dia bekerja. Sudah tidak zamannya kita berpikir hanya untuk bekerja dan menghiraukan kondisi buruh yang sedang dialami di negeri ini. Jangan takut dengan segala macam bentuk PHK apabila mengikuti serikat buruh. Kita pikirkan kondisi pekerja saat ini. Apa yang kita lakukan untuk kondisi buruh yang sedang terjadi. Untuk masalah di PHK atau tidak jika kita mengikuti serikat buruh, kita pasrahkan semuanya kepada Allah SWT. Kita juga berdoa kepada Allah SWT untuk buruh yang sedang berjuang. Jika dia sudah sadar dia itu siapa, maka seorang buruh akan mencari hak-haknya. Struktur anggota dari FSPMI yaitu Komisi Kaderisasi dan Pendidikan adalah:
>
> - Pendidikan Leadhership,
> - Pendidikan Advokasi Dasar,
> - Pendidikan Gender, dan
> - Pendidikan keterampilan bagi buruh korban PHK sepihak.
> - "Dalam mencetak kader Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia ini ada tiga tahap dalam pendidikan."
>
> 1. Pendidikan Dasar
> 2. Pendidikan Lanjutan
> 3. Pendidikan Spesialis
>
> "Untuk perempuan pun juga kita beri pendidikan gender. Karena mayoritas pekerja/buruh yang ada di Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ini adalah perempuan. Dalam masyarakat industri kita mempunyai pahlawan yaitu dari perempuan Marsinah."[10]

Bapak Agus Supriyanto juga menjelaskan tentang tindakan-tindakan yang kita lakukan menanggapi isu-isu Nasional bagi kaum pekerja/buruh.

> "Dalam menghadapi isu-isu nasional ini seperti penetapan Peraturan Pemerintah Nomer 78 tahun 2015 ini Bapak Gubernur Jawa Timur sudah tahu resiko yang akan dihadapinya ketika PP nomer 78 itu ditetapkan. Maka dari itu Bapak Gubernur Jawa Timur Soekarwo mengajak pertemuan dengan stakeholder atau pemangku kepentingan seperti pihak Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), beberapa perwakilan dari serikat buruh seperti FSPMI, SPSI, SBSI, dan lain-lain, perwakilan dari pemerintah, untuk membahas penetapan PP Nomor 78 ini. Nah dari situ kita saling menguatkan dalam penetapan UMK di Jawa Timur. Entah dari pihak Apindo ataupun serikat buruh. Jika dalam penguatan itu pihak Apindo yang menang, maka tindakan serikat buruh yang kita lakukan adalah melakukan aksi mogok kerja secara nasional.
>
> Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia mengajak seluruh elemen serikat buruh untuk melakukan aksi mogok kerja di depan perusahaannya tempat bekerja. Dari aksi tersebut kita mengirim surat pemberitahuan mogok kerja kepada serikat-serikat buruh yang ada di Jawa Timur ini. Surat itu berisi tentang tuntutan-tuntutan buruh. Apabila dari aksi mogok nasional itu nihil hasilnya, maka aksi yang dilakukan adalah aksi turun jalan. Dalam aksi turun jalan ini bukan dari pihak FSPMI saja. Pihak FSPMI juga mengajak SPSI, SARBUBUSI, SBSI, dalam melakukan aksi turun jalan di depan gedung Grahadi Surabaya. Tapi saya sangat menyayangkan sekali dengan sikap SARBUBUSI yang tidak mau ikut aksi turun jalan. SARBUBUSI hanya membela anggotanya saja dan tidak mau ikut campur dalam isu-isu Nasional.

[10] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Dalam aksi turun jalannya kita terkadang bisa bertemu dengan Gubernur Jawa Timur untuk mengajak diskusi langsung, terkadang juga tidak bisa bertemu dengan bapak Gubernur untuk berdiskusi. Apabila dalam tuntutan kita tidak terpenuhi, maka kita melanjutkan aksi mogok kerja secara Nasional jilid 2 buruh serentak se-Jawa Timur. Aksi mogok nasional jilid 2 tidak juga didengarkan maka selanjutnya kita melakukan aksi turun jalan kembali. Kebetulan ketika kita melakukan aksi turun jalan jilid2 kita juga bertemu dengan Aktivis Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat Universitas Airlangga (UNAIR) dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). Kebetulan tuntutan aktivis mahasiswa dengan aktivis buruh ini sama. Sama-sama mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 78 dan merevisi Peraturan Gubernur Tentang UMK. Untuk aksi turun jalan yang kedua ini nihil juga hasilnya dengan tuntutan aktivis buruh dan aktivis mahasiswa, maka tindakan FSPMI ini merangkul jurnalis untuk membuat acara di Televisi membahas isu-isu Nasional yang sedang dialami kaum buruh.
>
> Dalam acara tersebut FSPMI juga mengajak aktivis GMNI UNAIR dan aktivis GMNI ITS. Setelah membuat acara diskusi membahas isu-isu Nasional yang dialami kaum buruh, FSPMI juga melanjutkan aksinya mogok kerja secara Nasional yang diberi judul "Mogok Nasional Jilid 3" dengan segala tuntutannya.
>
> Dilanjutkannya kembali aksi turun jalan yang ketiga kalinya. Jalan terakhir ketika aksi turun jalan yang ketiga ini tuntutan buruh dihiraukan maka FSPMI mengajukan gugatan ke Mahkamah Agung (MA). Final dari perjuangan FSPMI adalah keputusan dari Mahkamah Agung (MA)."[11]

Peneliti menemui salah satu ketua FSPMI cabang Surabaya namanya Doni Arianto yang dulunya adalah sekertaris FSPMI cabang Sidoarjo. Beliau

[11] Wawancara dengan Agus Supriyanto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga sering memimpin aksi mogok kerja secara Nasional dan aksi turun jalan. Mas Doni Arianto juga salah satu orang yang menempati Omah Perjuangan tempat pengaduan masalah masyarakat industri yang ada di daerah Berbek Industri.

> "Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika berdampak besar terhadap masyarakat industri. Melambungnya harga bahan baku membuat perusahaan memutar otak demi berjalannya ekonomi perusahaan. Akhirnya jalan satu-satunya yang dilakukan perusahaan adalah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak oleh buruh. Buruh yang di PHK itu akhirnya ingin segera mencairkan dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Banyak buruh pabrik yang menyerbu kantor BPJS hingga antri sampai sore hari. Nah BPJS inilah yang harus FSPMI control. Muncullah ide untuk membuat posko pengaduan BPJS dan THR kebetulan waktu itu juga mendekati hari lebaran. Kita juga sudah mengantisipasi ketika banyak perusahaan yang melakukan PHK sepihak. FSPMI juga sering mendapat pengaduan tentang dana pensiunan dan dana THR. Posko pengaduan ini bernama Omah Perjuangan (OP). Posko pengaduan ini selain menjadi tempat pengaduan masalah buruh juga dijadikan sebagai tempat rapat anggota FSPMI ketika menghadapi isu-isu nasional.[12]

Mas Doni Arianto juga menceritakan kisah pendirian Omah Perjuangan di daerah Berbek Industri ini. Omah Perjuangan (OP) ini menandakan buruh-buruh yang sedang berjuang melawan ketidakadilan.

> "Pernah mas suatu ketika Omah Perjuangan (OP) ini didatangi oleh Kapolsek Waru, Kepala Desa berbek, Binmas kawasan industri serta satpam keamanan kawasan. Mereka memberikan peringatan terhadap kita untuk segera membongkar posko yang sudah temen-

[12] Wawancara dengan Doni Arianto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Surabaya, pada tanggal 3 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> temen dirikan. Kalau kata pak lurah Desa Berbek mendapat pengaduan warganya. Peringatan kepala Desa Berbek ini bernuansa politis. Menurut nalar berpikirnya Mas Doni Arianto, " Coba kita telaah posko yang sudah kita dirikan ini, posko ini jauh dari perkampungan. Jangan-jangan peringatan ini hanya sebuah permainan atau pengaduan ini atas pengaduan perusahaan. Ingat warga Berbek yang bekerja di pabrik yang tergabung dalam FSPMI kami telah melakukan pembelaan terhadap wargamu ketika bermasalah dengan perusahaan. Bukannya lurah berterima kasih karena sudah melakukan pembelaan terhadap warganya. Malah nyuruh bongkar posko kemanusiaan ini.
>
> Kita melakukan penolakan atas peringatan tersebut. Penolakan tersebut diagendakan menjadi aksi seminggu berturut-turut. Yang pertama adalah unjuk rasa di Kantor Bupati Sidoarjo. Yang kedua melakukan unjuk rasa di Kantor Satpol PP Kabupaten Sidoarjo. Yang ketiga melakukan unjuk rasa di Rumah kediaman satpol PP Kabupaten maupun Kecamatan Waru. Yang terakhir adalah melakukan unjuk rasa di Kantor Kecamatan Waru."
>
> "Omah Perjuangan (OP) ini sempat dibongkar oleh sejumlah oknum aparat maupun pamong praja. Rumah perjuangan buruh ini dibumiratakan. Untuk kedepannya kita FSPMI memilih bertahan atau buyar. Dan pada akhirnya memilih mendirikan posko pengaduan BPJS yang bernama Omah Perjuangan (OP).[13]

Selanjutnya peneliti bertemu oleh salah satu anggota FSPMI yang bernama Trio hardian yang bekerja di Pabrik Percetakan. Dia menceritakan aksi turun jalan yang pernah dia ikuti.

> "Saya pernah mengikuti demonstrasi yang digerakkan oleh FSPMI. Salah satu aksinya dia pernah ikut demo di PT. Garuda yang bergerak dalam produksi plastic. Tuntutannya adalah pemberian Jaminan Sosial Tenaga

[13] Wawancara dengan Doni Arianto, Ketua Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Cabang Surabaya, pada tanggal 3 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kerja (JAMSOSTEK) kepada buruh pabrik plastic yang pada waktu itu masih JAMSOSTEK. Akhirnya pabrik tersebut merealisasikan tuntutan buruh. Selain itu juga pernah aksi turun jalan untuk penetapan UMK yang pada waktu itu masih tuntutan 2,7 juta. Nah yang dekat dekat ini Mas saya ikut aksi turun jalan mengenai isu-isu Nasional yang saat ini terjadi. Mulai dari PP No. 78, Peraturan Gubernur, dan Pemberian perlindungan bagi pekerja. Selama kami belum sejahtera bagi kami aktivis buruh aksi mogok nasional dan aksi turun jalan masih tetap berlanjut. Beliau juga menceritakan BPJS bahwa " yang gencar-gencarnya menyuarakan BPJS adalah Rieke Dyah Pitaloka dari kader Fraksi PDI-P dan Megawati Soekarnoputri selaku Ketua Pembina Fraksi PDI-P.[14]

Data yang kami peroleh dari Anggota FSPMI yang bernama Trio Hardian tadi peneliti langsung menemui seorang buruh Pabrik Plastik yang ada di Kawasan Berbek Industri. Dia bernama Muhammad Saroni yang bukan anggota dari FSPMI.

> "Saya bukan dari anggota FSPMI. Tetapi saya merasakan dampak dari aksi turun jalan yang dilakukan FSPMI. Dulunya dari gajian minggu saya tidak ada JAMSOSTEK, sekarang sudah diurus JAMSOSTEK. Saya merasa bersyukur sekali atas aksi turun jalannya massa FSPMI. Tingkat kesejahteraan saya sudah ditingkatkan berkat aksi massanya. Namanya seorang buruh ketika dia tidak diberikan JAMSOSTEK akan merasa khawatir dengan kesehatannya. Dengan gajian yang sedikit pikir-pikir untuk berobat ke dokter jika mengalami sakit. Saya sakit pun juga karena pekerjaan saya yang melelahkan.[15]

Setelah berbincang banyak dengan informan-informan yang berkaitan dengan FSPMI, Saya mencoba mewancarai serikat tetangga sebelah yang juga

[14] Wawancara dengan Trio Hardian, Anggota Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI), sekaligus buruh Pabrik Percetakan pada tanggal 5 januari 2016
[15] Wawancara dengan Muhammad Saroni, Buruh PT. Garuda pada tanggal 5 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seniornya FSPMI yaitu Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI). Nama informan kali ini adalah Imron Salim yang bekerja di PT Platinum yang bergerak di produksi keramik. Beliau juga sebagai mahasiswa Universitas Sunan Giri Fakultas Hukum. Beliau memberikan pendapat tentang FSPMI.

> "Serkat Buruh Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) ini adalah serikat buruh yang lahir di zaman orde baru rezim Soeharto. FSPMI ini adalah serikat buruh yang paling sering melakukan aksi mogok nasional dan aksi turun jalan. Kajian tentang kesejahteraan masyarakat industri ini kritisnya sangat tajam. Mangkannya sering melakukan aksi. Beda dengan SPSI yang diam-diam bermain halus. Kritis atas kesejahteraan buruh sudah hilang di tubuh SPSI. SPSI adalah senior dari FSPMI, tetapi ketika aksi massa buruh justru FSPMI lah yang menggerakkan SPSI. Beliau juga menceritakan pentingnya mengikuti serikat buruh. "saya juga pernah berada di suatu perusahaan yang disitu tidak ada serikat buruhnya. Yang terjadi adalah solidaritas antar buruh itu tidak ada. Individualisme lah yang diterapkan buruh. Ketika adanya penindasan terhadap buruh tidak ada yang membela. Tetapi acuh tak acuh, massa bodoh, yang penting kelangsungan bekerjanya bisa lama itu udah cukup. Tak perlu membela teman yang tertindas malah malah kenak PHK. Buruh yang seperti itu akhirnya berusaha mencari muka yang baik di depan Managernya agar dia dapat bertahan bekerja terus di perusahaannya atau mungkin menginginkan jabatan yang lebih tinggi. Kalau buruh pabrik semuanya seperti ini maka kekuatan masyarakat industri tidak terbentuk dalam tatanan kelas buruh. Berdiamlah dalam penindasan untuk perusahaan yang tidak mempunyai serikat buruh."[16]

Kemudian peneliti mencoba-coba untuk melakukan wawancara terhadap satpam PT. Mikatasa Agung yang bernama Yusup Pono bergerak dalam produksi lem dan cat. Kebetulan satpam tersebut

[16] Wawancara dengan Imron Salim, Anggota Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) pada tanggal 6 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah satpam dengan system kerja outsourcing. Beliau menceritakan tentang permainan perusahaan ketika mengatur perekonomian perusahaan dalam menghadapi inflasi yang terjadi.

> "Dalam mengatur perekonomian perusahaan seiring terjadinya inflasi, perusahaan bermain di sector pajak. Perusahaan memanipulasi anggaran pajak yang sangat melambung. Caranya dengan mendesain kantor perusahaan tersebut adanya sebuah ruangan yang sangat terselubung digunakan untuk menyimpan data-data manipulasi biaya pajak. Ruangan tersebut sangat terselubung sekali. Ketika petugas pajak melakukan sidak mengenai pajak, data manipulasi pajak itu disimpan di ruangan yang sangat terselubung sekali. Entah siapa yang mendesain bangunan tersebut. Petugas pajak memeriksa ruangan tersebut seperti kamar mandi dan ternyata setelah kamar mandi tersebut adalah ruangan tempat menyimpan data manipulasi biaya pajak perusahaaan. Memang petugas pajak mendatangi ruangan tersebut dan kelihatannya hanya sebuah kamar mandi dan tidak ada ruangan lagi. Padahal setelah kamar mandi itu adalah ruangan tempat menyimpan data manipulasi biaya pajak perusahaan yang harus dibayar ke Negara. Begitulah cara perusahaan PT. Mikatasa Agung yang berada di Kawasan Berbek Industri dalam mengatur perekonomian perusahaannya."[17]

C. Konflik Masyarakat Industri dalam Perspektif Konflik Kelas Karl Marx

Dialektika

Marx juga menerima arti penting kontradiksi-kontradiksi untuk perubahan historis. Kita bisa lihat hal ini di dalam rumusannya yang terkenal seperti "kontradiksi kapitalisme" dan "kontradiksi kelas". Namun berbeda dengan Hegel, Marx tidak percaya bahwa kontradiksi-kontradiksi

[17] Wawancara dengan Yusup Pono, Karyawan Outsourcing pada tanggal 6 Januari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini bisa dipecahkan di dalam pemahaman kita, yakni di dalam pikiran-pikiran kita. Bagi Marx, kontradiksi-kontradiksi ini benar-benar ada, dan tidak dapat dipecahkan oleh filsuf yang hanya duduk di belakang meja tulisnya, melainkan perjuangan hidup dan mati demi mengubah dunia social. Dialektika lebih membawa kita kepada minat untuk mengkaji konflik dan kontradiksi-kontradiksi, yang terjadi di antara berbagai level realitas social ketimbang minat sosiologi tradisional terhadap level-level yang saling berhubungan dengan teratur dengan suatu keseluruhan yang kohesif.

Sebagai contoh, salah satu kontradiksi dalam kapitalisme adalah hubungan antara para pekerja dan para kapitalis pemilik pabrik-pabrik dan sarana-sarana produksi lainnya yang digunakan untuk bekerja. Kapitalis harus mengeksploitasi para pekerja untuk memperoleh keuntungan dari kerja para pekerja. Para pekerja, berlawanan dengan para kapitalis, ingin memperoleh setidaknya sedikit keuntungan tersebut untuk diri mereka. Marx yakin bahwa kontradiksi ini terletak di jantung kapitalisme, dan bahwa hal ini akan tumbuh lebih buruk seiring dengan usaha kapitalis menggerakkan lebih banyak orang untuk menjadi pekerja dengan memaksa firma-firma kecil di luar bisnis dan seiring terjadinya kompetisi antara kapitalis yang melawan mereka untuk melakukan eksploitasi selanjutnya terhadap para pekerja untuk mendapatkan keuntungan. Karena meluasnya kapitalisme, maka jumlah pekerja yang dieksploitasi pun meningkat sebagaimana meningkatnya eksploitasi. Kontradiksi ini tidak dapat ditanggulangi dengan filsafat, melainkan dengan perubahan social. Kecenderungan meningkatnya level eksploitasi melahirkan lebih banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penolakan terhadap sebagian pekerja. Penolakan tersebut menimbulkan lebih banyak eksploitasi dan penindasan, dan mungkin menghasilkan konfrontasi antara dua kelas. [18]

Ini sama halnya dengan yang dilakukan oleh Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) dengan kegiatan semacam Trainning Motivasi atau agenda konsolidasi terhadap buruh di setiap perusahaan-perusahaan. Memberikan dialektika atau nalar berpikir tentang buruh. Dia itu siapa, siapa yang selama ini dihadapinya. Kita sama-sama pekerja, sama-sama menjadi buruh. Dari dialektika atau nalar berpikir seperti itu melahirkan kontradiksi-kontradiksi antara buruh dengan pemilik perusahaan. Sehingga buruh sadar akan kelasnya. Kegiatan tersebut massa buruh juga selalu diajarkan berdialektika tentang hak-hak buruh yang akhirnya menghasilkan kelas proletariat.

Alienasi

Marx menganalisis bentuk yang aneh bahwa hubungan kita dengan kerja kita berada di bawah kapitalisme. Kita tidak lagi melihat kerja kita sebuah ekspresi dari tujuan kita. Tidak ada objektivasi. Malah kita bekerja berdasarkan tujuan kapitalis yang menggaji dan mengupah kita. Di dalam kapitalisme, kerja tidak lagi menjadi tujuan pada dirinya sendiri—sebagai ungkapan dari kemampuan dan potensi-potensi kemanusiaan—melainkan teredukasi menjadi sarana untuk mencapai tujuan, yaitu memperoleh uang. Dengan demikian, kerja kita bukan lagi milik pribadi kita sehingga tidak

[18] Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori neo Marxis, (Bantul: Kreasi Wacana, 2001), hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa mentransformasikan kita. Dengan kata lain, kita dialienasi (diasingkan) dari kerja kita, dan oleh karena itu, dialienasi dari sifat dasar kita sebagai manusia.

> Manusia hanya merasa aktif di dalam fungsi-fungsi hewaniahnya –makan, minum, punya keturunan- sementara di dalam proses kerjanya, mereka tidak lagi merasa diri mereka menjadi apa-apa selain menjadi manusia, dan betapa manusia telah menjadi binatang. Tentu saja makan, minum, punya keturunan, dan sebagainya juga merupakan fungsi-fungsi dasar yang manusiawi, akan tetapi terpisah dari jangkauan seluruh aktivitas kemanusiaan yang lain dan beralih kepada tujuan yang tunggal dan mendasar yang merupakan fungsi-fungsi kebinatangan.[19]

Buruh juga mempunyai standart kehidupan layak bagi buruh yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Dewan Pengupahan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker). Serikat Buruh juga selalu mengkaji ulang tentang Upah Minimum Kota (UMK). Untuk standarisasi sandang, pangan, papan. Terdapat 84 item yang harus diformulasi ulang seiring dengan inflasi yang terjadi di berbagai daerah. Standarisasi kehidupan layak bagi buruh yang diperjuangkan ini bukan mengada-ada dan terlalu dibesar-besarkan. Contohnya saja apakah pantas seorang buruh menyewa tempat tinggal atau ngekos dengan ukuran kamar 3x3 meter. Untuk air mineral pun perhari juga dihitung berapa yang dibutuhkan oleh seorang buruh pabrik. Hal inilah yang diasumsikan oleh Marx

[19] Teori Marxis dan Berbagai Ragam Teori neo Marxis, (Bantul: Kreasi Wacana, 2001), hal 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia dalam bekerja menjalankan fungsi-fungsi hewaniahnya. Buruh yang dalam hitungan standart pengupahan hanya diformulasikan tempat tinggal ukuran 3x3 meter ini sama dengan hewan yang memiliki kandang sempit lalu hanya bisa kerja untuk pengembala hewan, makan, minum, melakukan kegitan reproduksi dan sebagainya.

Kedua, pekerja tidak hanya teralienasi dari aktivitas-aktivitas produktif, akan tetapi juga dari tujuan aktivitas-aktivitas tersebut-produk. Produk kerja mereka tidak menjadi milik mereka, melainkan menjadi milik para kapitalis yang mungkin saja menggunakan cara-cara yang mereka inginkan, karena produk merupakan hak milik pribadi para kapitalis. Marx menyatakan kepada kita: " Hak milik pribadi merupakan produk, hasil, dan dampak-dampak yang punya nilai dan harga yang dihasilkan dari kerja yang teralienasi." Kapitalis akan menggunakan hak miliknya untuk menjual produk demi mendapatkan keuntungan.

Masalah yang saat ini dihadapi dalam masyarakat industri adalah berjuang dalam isu-isu Nasional. Isu-isu nasional tersebut mulai dari ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 78/2015, Pergub Jatim No. 68/2015 tentang UMK 2015, dan mengesahkan Perda Jatim tentang perlindungan Pekerja/ Buruh. Tuntutan yang pertama adalah mencabut Peraturan Pemerintah No. 78/2015. Dari PP tersebut terdapat formulasi pengupahan yang menurut buruh itu sudah diluar standart kehidupan layak bagi buruh. Standart kehidupan layak bagi buruh inilah yang dimaksudkan dalam unsur alienasi kedua dalam teori Marx.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buruh menuntut hak dalam proses pengupahan. Pengupahan termasuk hak milik pribadi buruh karena hak milik pribadi buruh yang merupakan dampak-dampak nilai keuntungan dari perusahaan dan harga yang dihasilkan dari bekerja. Tuntutan Perda Perlindungan Pekerja juga merupakan hak milik pribadi yang dimiliki oleh buruh demi menjamin keselamatan dalam bekerja. Apabila dalam suatu perusahaan buruh tidak memperoleh jaminan keselamatan dalam bekerja maka buruh tersebut teralienasi dalam hak perlindungan buruh dalam bekerja.

Konflik Kelas

Di dalam kapitalisme, analisis Marx menemukan dua kelas utama: borjuis dan proletariat. Borjuis adalah nama yang diberikan Marx untuk kaum kapitalis di dalam ekonomi modern. Kaum borjuis memiliki alat-alat produksi dan mempekerjakan tenaga kerja upahan. Konflik diantara kaum borjuis dan kaum proletariat adalah contoh lain kontradiksi material yang nyata. Kontradiksi itu bertumbuh dari kontradiksi yang sudah disebutkan sebelumnya, diantara tenaga kerja dan kapitalisme. Tidak satupun dari kontradiksi-kontradiksi tersebut yang dapat dipecahkan selain dengan mengubah struktur kapitalis. Sebenarnya, sampai terjadi perubahan, kontradiksi akan semakin memburuk. Masyarakat akan semakin terpolarisasi kedalam kedua kelas besar yang bertentangan itu. Selain itu, karena kaum kapitalis telah menyusutkan para pekerja menjadi mesin-mesin untuk bekerja melaksanakan serangkaian operasi sederhana, mekanisasi menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin mudah. Sewaktu mekanisasi terus berlanjut, semakin banyak orang yang menganggur dan jatuh dari kaum proletariat menjadi pasukan cadangan industri. Pada akhirnya, Marx meramalkan situasi masyarakat akan dicirikan oleh segelintir kaum kapitalis yang mengeksplotasi dan massa kaum proletar yang sangat banyak dan para anggota pasukan cadangan industri. Dengan memerosokkan begitu banyak orang ke dalam kondisi seperti itu, kapitalisme menciptakan massa yang akan menyebabkan penumbangannya. Sentralisasi pekerja pabrik yang semakin bertambah, dan juga penderitaan yang dirasakan bersama, meningkatkan kemungkinan munculnya perlawanan terorganisir kepada kapitalisme. Selanjutnya, pertautan internasional pabrik-pabrik dan pasar-pasar mendorong para pekerja semakin sadar atas kepentingan-kepentingan mereka selain dari kepentingan-kepentingan lokal. Kesadaran itu kemungkinan besar menyebabkan revolusi.

Kaum kapitalis, tentu saja, berusaha mencegah revolusi itu. Misalnya, mereka mensponsori petualangan-petualangan kolonial dengan tujuan mengalihkan setidaknya beberapa beban eksploitasi dari front dalam negeri ke koloni-koloni. Akan tetapi, menurut Marx , usaha-usaha tersebut ditakdirkan gagal karena kaum kapitalis sangat dikendalikan oleh hukum-hukum ekonomi kapital sebagaimana para pekerja. Kaum kapitalis berada di bawah tekanan persaingan antara satu sama lain, yang memaksa mereka untuk mencoba mengurangi biaya-biaya tenaga kerja dan memperhebat eksploitasi-meskipun eksploitasi yang diperhebat itu akan menambah kemungkinan revolusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan oleh karena itu menyumbang bagi kematian kaum kapitalis. Bahkan para kapitalis yang berbaik hatipun akan dipaksa untuk mengeksploitasi para pekerja lebih jauh agar mampu bersaing: " hukum akumulasi kapitalis, yang dimetamorfosis oleh para ekonom menjadi seolah-olah hukum alam, nyatanya hanya menyatakan bahwa hakikat persis akumulasi menyisihkan setiap pengurangan derajat eksploitasi".[20]

Dalam menghadapi isu-isu nasional seperti penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 78 tahun 2015 ini Bapak Gubernur Jawa Timur sudah tahu resiko yang akan dihadapinya ketika PP Nomor 78 itu ditetapkan. Bapak Gubernur Jawa Timur Soekarwo mengajak pertemuan dengan stakeholder atau pemangku kepentingan seperti pihak Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), beberapa perwakilan dari serikat buruh seperti FSPMI, SPSI, SBSI, dan lain-lain, perwakilan dari pemerintah, untuk membahas penetapan PP Nomor 78 ini. Dari pertemuan saling menguatkan dalam penetapan UMK di Jawa Timur. Entah dari pihak Apindo ataupun serikat buruh. Jika dalam penguatan itu pihak Apindo yang menang, maka tindakan serikat buruh yang kita lakukan adalah melakukan aksi mogok kerja secara nasional. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia mengajak seluruh elemen serikat buruh untuk melakukan aksi mogok kerja di depan perusahaannya tempat bekerja. Dari aksi tersebut kita mengirim surat pemberitahuan mogok kerja kepada serikat-serikat buruh yang ada di

[20] Teori Sosiologi, Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur ini. Surat itu berisi tentang tuntutan-tuntutan buruh. Apabila dari aksi mogok nasional itu nihil hasilnya, maka aksi yang dilakukan adalah aksi turun jalan. Dalam aksi turun jalan ini bukan dari pihak FSPMI saja. Pihak FSPMI juga mengajak SPSI, SBSI, dalam melakukan aksi turun jalan di depan gedung Grahadi Surabaya. Dalam aksi turun jalannya terkadang bisa bertemu dengan Gubernur Jawa Timur untuk mengajak diskusi langsung, terkadang juga tidak bisa bertemu dengan bapak Gubernur untuk berdiskusi. Apabila dalam tuntutan tidak terpenuhi, maka lanjut aksi mogok kerja secara Nasional jilid 2 buruh serentak se-Jawa Timur. Aksi mogok nasional jilid 2 tidak juga didengarkan maka selanjutnya melakukan aksi turun jalan kembali. Dalam aksi turun jalan kembali FSPMI bertemu Aktivis Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat Universitas Airlangga (UNAIR) dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Komisariat Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). Kebetulan tuntutan aktivis mahasiswa dengan aktivis buruh ini sama. Sama-sama mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 78 dan merevisi Peraturan Gubernur Tentang UMK. Untuk aksi turun jalan yang kedua ini nihil juga hasilnya dengan tuntutan aktivis buruh dan aktivis mahasiswa, maka tindakan FSPMI ini merangkul jurnalis untuk membuat acara di Televisi membahas isu-isu Nasional yang sedang dialami kaum buruh. Dalam acara tersebut FSPMI juga mengajak aktivis GMNI UNAIR dan aktivis GMNI ITS. Setelah membuat acara diskusi membahas isu-isu Nasional yang dialami kaum buruh, FSPMI juga melanjutkan aksinya mogok kerja secara Nasional yang diberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul “Mogok Nasional Jilid 3” dengan segala tuntutannya. Lalu dilanjutkannya kembali aksi turun jalan yang ketiga kalinya. Jalan terakhir ketika aksi turun jalan yang ketiga ini tuntutan buruh dihiraukan maka FSPMI mengajukan gugatan ke Mahkamah Agung (MA). Final dari perjuangan FSPMI adalah keputusan dari Mahkamah Agung (MA). Peran FSPMI dalam menghadapi isu-isu nasional diatas adalah contoh konflik kelas Karl Marx. Konflik antara kelas Borjuis dengan Kelas Proletar. Pemerintah dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) termasuk kedalam kategori kelas borjuis. Sedangkan yang melakukan aksi turun jalan seperti Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), Serikat Buruh Seluruh Indonesia (SBSI) Metal, aktivis Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) termasuk kedalam kategori kelas proletar atau kelas perjuangan. Aksi tersebut merupakan hasil kontradiksi antara pihak kelas borjuis dengan pihak proletar. Pemerintah memaksa menetapkan upah yang sedikit untuk pekerja. Sedangkan buruh menganggap upah tidak sesuai dengan standart kebutuhan hidup layak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id